

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ternyata harmonisasi dibangun tidak melihat situasi dan kondisi baik masalah kerja dan masalah rumah tangga. Harmonisasi harus dibangun dari dalam diri setiap individu dan selalu diwujudkan dalam situasi dan kondisi rumah tangga setiap harinya. hal tersebut terlihat jelas dari kehidupan dan keseharian kelima pasangan pendodos dan pembrondol yang menjadi informan peneliti pada penelitian ini. Bahwasanya baik di ruang mikro maupun makro kelima pasangan pekerja tersebut tetap berbagi tugas menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Adapun strategi atau upaya teruntuk menjaga keharmonisan pekerja adalah:

Adapaun cara penyelesaian yang baik dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan seperti: Pembatasan pengeluaran dan biaya rumah tangga, menurunkan ego, mau menciptakan suasana yang baik, mau bertukar pikiran, dalam menyelesaikan masalah dan saling menasehati anggota keluarga.

Apabila berada di lapangan pekerjaan pasangan suami istri saling membantu dan saling berusaha menciptakan suasana yang baik. Saling membantu dalam mengurus rumah tangga, mengurus anak-anak serta menghindari sikap emosional dan egois dalam menghadapi masalah yang dialami.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Suami

Khususnya suami harus lebih mengutamakan komunikasi yang terjalin dengan sangat baik supaya ketika terjadi konflik di dalam keluarga hanya merekalah yang berhak untuk mencari solusi dan jauh dari campur tangan orang lain maupun keluarga karena apapun masalahnya hanya merekalah yang lebih paham dan mengerti kondisi keluarga mereka dan solusi apa yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Istri

Untuk lebih meningkatkan keharmonisan rumah tangga seharusnya ibu atau istri memberikan lebih banyak waktu bersama suami dan anak-anaknya. Sehingga tercipta keadaan dan kondisi rumah tangga yang harmonisasi antara pekerja pendodos (suami) dan `pemberondol (istri) (studi kasus 5 pasang pekerja di PT. Tampilan Nadenggan, desa situmbaga, kecamatan halongonan, kabupaten padang lawas utara)”

3. perusahaan

Dalam rangka mewujudkan harmonisasi keluarga perusahaan sudah membuat program yang sangat baik dan untuk lebih baik lagi harusnya pihak PT juga memperhatikan kebutuhan pekerjanya agar pekerjaannya juga tetap mencapai target.